



RINGKASAN

TIOMA STEPHANI PAKPAHAN. Manajemen Pemanenan pada Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Karya Hevea Indonesia, Sumatera Utara (*Management of Oil Palm Harvesting (Elaeis guineensis Jacq.) at PT. Karya Hevea Indonesia, North Sumatra*). Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHURROHMAH.

Kegiatan panen merupakan salah satu pekerjaan yang perlu mendapat perhatian yang serius di perkebunan kelapa sawit karena hal ini berkaitan langsung dengan sumber pemasukan uang bagi perusahaan melalui penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Setelah dilakukan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) harus segera diolah yaitu maksimal 24 jam setelah panen TBS. Buah yang tidak segera diolah akan mengalami kerusakan pada buah atau akan meningkatkan kandungan Asam Lemak Bebas (ALB). Untuk menghindari hal tersebut, diperlukan manajemen yang tepat agar TBS dapat diangkut dengan maksimal serta meminimalkan buah yang tertinggal dikebun. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan ialah sistem panen, angka kerapatan panen, sarana dan prasarana panen, mutu buah, mutu hancur kecepatan dalam pengangkutan buah dan penganggaran.

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu kegiatan tugas akhir yang dilakukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. Karya Hevea Indonesia, Sumatera Utara. Kegiatan dimulai pada tanggal 1 Maret 2021 sampai 1 Mei 2021 sedangkan kegiatan Pengembangan Masyarakat pada tanggal 1 Februari 2021 sampai 28 Februari 2021.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan dibagi menjadi 2 yaitu sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), dan sebagai Pendamping Mandor. Kegiatan PKL dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang berlangsung di lapangan, sesuai arahan pembimbing lapang. Hasil dan informasi primer dan sekunder mengenai kegiatan pemupukan yang penulis dapatkan selama PKL dibandingkan dengan *Standar Operational Procedure* (SOP) perusahaan yang terdapat pada arsip kantor divisi dan kantor *Head Office* (HO). Kegiatan dilaksanakan dengan metode observasi, studi pustaka, partisipasi kerja, dan dokumentasi.

Kegiatan panen di Kebun Geriahan sudah berjalan dengan baik, terlihat dari kelengkapan alat panen dan APD yang digunakan sudah cukup baik, tetapi untuk penggunaan kaca mata perlu ditingkatkan. Selisih antara realisasi panen dengan angka kerapatan panen tidak jauh berbeda. Mutu buah dan mutu hancur sudah memenuhi SOP yang diterapkan namun untuk pengutipan brondolan harus ditingkatkan lagi. Kebutuhan *truck* dikebun Geriahan sudah mencukupi standar kebutuhan kebun namun rata-rata muatan pengangkutan buah masih melebihi kapasitas angkut yaitu sebesar 5.550 kg dari kapasitas truk sebesar 5.000 kg perlu diperhatikan lagi karena dapat merusak truk dan memperburuk kondisi jalan.

Kata kunci : Pemanenan, Manajemen, Mutu buah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.